

**BAB V
PENUTUP**

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan analisis efisiensi produksi usahatani kedelai di Desa Pagak Kecamatan Pagak Kabupaten Malang, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Faktor produksi yang paling berpengaruh dalam usahatani kedelai di Desa Pagak Kecamatan Pagak Kabupaten Malang yaitu:

Dilihat dari nilai koefisien regresi parsial dimana sebesar 0,689 (total biaya) merupakan faktor produksi yang paling berpengaruh terhadap hasil produksi kedelai.

2. Efisiensi penggunaan faktor produksi dalam usahatani kedelai di Desa Pagak Kecamatan Pagak kabupaten Malang yaitu:
 - a. Efisiensi teknis

Berdasarkan nilai koefisien regresi, hasil dari efisiensi teknis sebagai berikut: penggunaan faktor produksi yaitu jumlah benih dan jumlah pestisida elastisitas produksi kedelai berada pada tahap III ($\epsilon_p < 0$), menunjukkan bahwa alokasi penggunaan faktor produksi jumlah benih dan jumlah pestisida pada produksi usahatani kedelai dalam satu kali musim tanam tidak efisien secara teknis sehingga petani kedelai perlu mengurani penggunaan faktor produksi tersebut agar tidak merugi. Serta jumlah pupuk kandang, jumlah pupuk urea, pestisida dan total biaya elastisitas produksi berada pada tahap II ($\epsilon_p < 1$), menunjukkan bahwa alokasi penggunaan faktor produksi jumlah pupuk kandang,

pupuk urea, pestisida dan total biaya pada produksi usahatani kedelai dalam satu kali musim tanam belum efisien secara teknis sehingga petani kedelai perlu penambahan faktor produksi agar hasil lebih meningkat.

b. Efisiensi harga sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis efisiensi harga terdapat nilai produksi marginal jumlah pupuk kandang dan Jumlah pupuk urea yang memiliki nilai $EP > 1$ menunjukkan bahwa alokasi penggunaan faktor produksi tersebut dalam satu kali musim tanam belum efisien sehingga perlu ditingkatkan agar hasil kedelai meningkat. Serta jumlah benih dan jumlah pestisida memiliki nilai $EP < 0$ menunjukkan bahwa alokasi penggunaan faktor produksi tersebut dalam satu kali musim tanam tidak efisien sehingga perlu pengurangan agar hasil kedelai tidak merugi.

c. Efisiensi ekonomis sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis efisiensi ekonomis jumlah benih, jumlah pestisida dan jumlah pupuk urea secara ekonomis belum efisien dimana $EE < 1$. Sehingga penggunaan faktor produksi jumlah benih dan jumlah pupuk urea perlu ditambahkan agar hasil produksi kedelai lebih meningkat. Serta jumlah pupuk kandang, jumlah pestisida dan jumlah hari kerja secara ekonomis belum efisien dimana $EE > 1$. Sehingga penggunaan faktor produksi jumlah pupuk kandang, jumlah pestisida dan jumlah hari kerja perlu ditambah agar hasil kedelai meningkat.

5.2 Saran

1. Ditinjau dari pengaruh jumlah benih dan jumlah pestisida yang negatif terhadap jumlah produksi maka sebaiknya jumlah benih dan pestisida dikurangi.
2. Untuk jumlah pupuk kandang, jumlah pupuk urea, jumlah hari kerja dan jumlah total biaya masih dimungkinkan untuk ditambah karena pertambahan jumlah pupuk kandang, jumlah pupuk urea, jumlah hari kerja dan jumlah total biaya dapat meningkatkan produksi.
3. Hitungan dari efisiensi teknis dan harga penggunaan faktor produksi jumlah benih dan jumlah pupuk urea tidak efisien untuk itu disarankan jumlah benih dan jumlah pestisida dikurangi dan variabel jumlah pupuk kandang, jumlah pupuk urea, jumlah hari kerja, jumlah total biaya yang ditambah.
4. Hitungan dari efisiensi ekonomis penggunaan faktor produksi belum efisien untuk itu disarankan jumlah benih, jumlah pupuk kandang, jumlah pupuk urea, jumlah hari kerja dan jumlah total biaya ditambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2008. *Pengantar, Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Adisarwanto, T. 2008. *Kedelai*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Anonim. 2008. *Press Release Mentan Pada Panen Kedelai*. Ditjen Tanaman Pangan. Jakarta.
- Damardjati, D.S. Marwoto, D.K.S. Swastika, D.M. Arsyad, dan Y. Hilman. 2005. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kedelai*. Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Dewi, N. 2012. *Untung Segunung Bertanam Aneka Bawang*. Yogyakarta : Edukasi.
- Fachruddin, L. 2000. *Budidaya Kacang-kacangan*. Kanisus. Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hasan, Iswadhie. 2007. *Analisis produksi kopi di Desa Mbenti Kecamatan Minyambow Kabupaten Manokwari*.
- Hidayat, O. D. 1985. *Morfologi Tanaman Kedelai*. Erlangga. Jakarta.
- Kadarsan. 2011. *Usahatani*. www.punyakadarsan.blogspot.com (diakses pada tanggal 10 Mei 2018).
- Larsito, S. 2005. *Analisis Keuntungan Usaha Tani Tembakau Rakyat dan Efisiensi Ekonomi Relatif Menurut Skala Luas Garapan (Studi Kasus di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal)*. Universitas Diponegoro. Tesis.
- Mudrajad, K. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 4.
- Nicholson, W. 2002. *Mikroekonomi Intermediate Dan Aplikasinya*, Edisi Kedelapan. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Rahayu, W; Wida R, Erlyna. 2010. *Analisis efisiensi ekonomi penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani kedelai di Kabupaten Sukoharjo*.
- Samuelson A, Nordhaus, 2003. *Ilmu Makro Ekonomi*. PT Media Global. Jakarta.

- Samuelson, P.A dan Nordhaus, W.D. 2003. *Ilmu Ekonomi Mikro*. Pt Media Global Edukasi. Jakarta.
- Santoso, S. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20* .PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Setiawan, A B. 2007. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Pada Usahatani Jagung di Kabupaten Grobogan*.
- Soekartawi . 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudarman, A. 1992. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta.
- Sukirno, S. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press. Jakarta.
- Sunyoto, D. 2013 *Teori Kuisisioner dan Analisis Data untuk pmasaran dan perilaku konsumen*. Graha Ilmu.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiyah. 2009. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Susanto. 2007. *Efisiensi produksi jagung di kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan*.
- Susila, S.D. dan Susanto. 2003. *Kedelai, Deskripsi, Budidaya dan Sertifikasi Benih*. Expert JICA-SSP. Surabaya.
- Tuwo. 2011. *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut*. Brilian Internasional, Surabaya.